

SKRIPSI

**STUDY KOMPARASI BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 5
METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh :

MITA MEGA LIYANI

14120345



Jurusan :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H/ 2018M

**STUDY KOMPARASI BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 5
METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**Oleh :
MITA MEGA LIYANI
NPM. 14120345**

**Pembimbing I : Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
Pembimbing II : Sudirin, M.Pd**

**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/ 2018 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STUDY KOMPARASI BIMBINGAN BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 5 METRO TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : MITA MEGA LIYANI
NPM : 14120375
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Wahyudin, S. Ag, MA, M. Phil
NIP. 19691027 200003 1 001

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id, e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

Nomor: 2130/In.28..1/D/PP..00 .g/07/2018

Skripsi dengan judul: STUDY KOMPARASI BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 5 METRO TIMUR TAHUN PELAJARN 2017/2018, disusun oleh: MITA MEGA LIYANI, NPM: 14120345, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/03 Juli 2018.

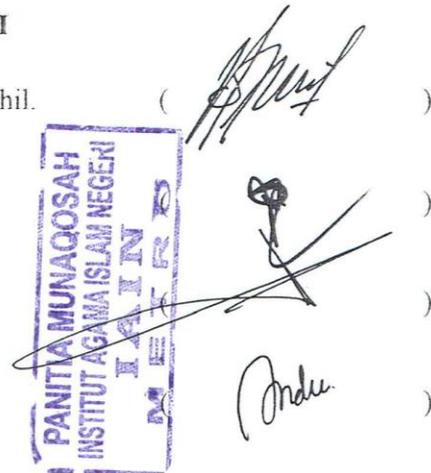
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Wahyudin, S.Ag,MA,M.Phil.

Penguji I : Dr. Zainal Abidin, M.Ag.

Penguji II : Sudirin, M.Pd.

Sekretaris : Andree Tiono K, M.Pd.I.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id
e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangkan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **Mita Mega Liyani**
NPM : 14120345
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : **STUDY KOMPARASI BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 5 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018.**

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

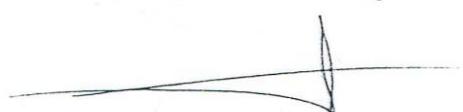
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, Juni 2018

Pembimbing II

Pembimbing I


Dr. Wahyudin, MA, M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001


Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

ABSTRAK

STUDI KOMPARASI BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 5 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh :

MITA MEGA LIYANI

Proses pembelajaran yang baik dan mampu mencapai tujuan dengan maksimal adalah hal terpenting dalam pendidikan, oleh karena itu banyak aspek yang dapat mempengaruhinya, salah satunya yaitu mengikuti sertakan putra putrinya dalam bimbingan belajar yang dilakukan di luar jam sekolah. Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 5 Metro Timur, terdapat perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar yaitu nilai hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar di bawah nilai hasil belajar siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Dari permasalahan tersebut, dapat dirumuskan masalahnya yaitu “Adakan Perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V di SD Negeri 5 Metro Timur”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran Matematika. Populasi dalam penelitian ini yaitu 51 siswa, sample siswa yang mengikuti bimbingan belajar 22 siswa dan 29 siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar 29. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode Dokumentasi dan Wawancara. Pengolahan data menggunakan metode statistic dengan rumus Chi Kuadrat.

Hasil penelitian di SD Negeri 5 Metro Timur di peroleh perhitungan bahwa Chi Kuadrat hitung (x^2_{hitung}) = 1,054 kemudian di konsultasikan dengan harga x^2_{tabel} , pada taraf signifikan (5% dan 1%) dengan df 1 yaitu : pada taraf signifikan 5% (x^2_{t1}) = 3,841 dan taraf signifikan 1% (x^2_{t1}) = 6,635. Hal ini menunjukkan bahwa Chi Kuadrat hitung (x^2_h) lebih kecil dari pada Chi Kuadrat tabel (x^2_t) (baik pada taraf signifikan 1% maupun 5%) yakni $6,635 > 1,054 < 3,841$. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak maka, tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 5 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MITA MEGA LIYANI

NPM : 14120345

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2018

Yang Menyatakan

MITA MEGA LIYANI

NPM. 14120345

MOTTO

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ﴿٣﴾ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ﴿٢﴾

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا ﴿٤﴾

"Barang siapa bertaqwa pada Allah, maka Allah memberikan jalan keluar kepadanya dan memberi rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka dan Barang siapa yang bertaqwa kepada Allah, maka Allah jadikan urusannya menjadi mudah".¹

¹ QS. At-Thalaaq (65) :2-4

PERSEMBAHAN

Sujud syukur kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkah saya dalam mencapai cita-cita dan keberhasilan Study ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Komar dan Ibu Ika Sartika, yang telah membesarkan, mendidik, memberi semangat dan kasih sayang serta selalu berjuang dan mendo'akan untuk keberhasilanku.
2. Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil. dan Sudirin, M.Pd selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini serta Bapak dan Ibu Dosen FTIK, khususnya PGMI yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi penulis.
3. Sahabat serta teman seperjuangan : Anisa Nur'aini, Dwi Wiji Lestari, Sherla Mahardika dan rekan-rekan PGMI C yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Tugas Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd. (Sarjana Pendidikan).

Dalam upaya penyelesaian Tugas Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Nurul Afifah, M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
4. Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil. Selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini.
5. Sudirin, M.Pd Selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian penulisan Skripsi ini.
6. Sutikno, S.Pd.SD Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 5 Metro Timur dan dewan guru di SD Negeri 5 Metro Timur.

Kritikdan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat.

Metro, Juni 2018

Penulis,

Mita Mega Liyani

NPM. 14120345

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Abstrak	v
Halaman Orisinalitas Penelitian	vi
Halaman Motto.....	vii
Halaman Persembahan	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xiv
Daftar Lampiran	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian yang Relevan	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar.....	10
-----------------------	----

1. Pengertian HasilBelajar.....	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
3. Macam-macam Hasil Belajar	12
B. Bimbingan Belajar	14
1. Pengertian Bimbingan.....	14
2. Pengertian Bimbingan Belajar	15
3. Tujuan Bimbingan Belajar	17
4. Fungsi Bimbingan Belajar.....	18
C. Matematika.....	19
1. Pengertian Matematika.....	19
2. Langkah Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	19
3. Teori Pembelajaran Matematika	20
4. Materi Matematika	21
D. Study Komparasi Bimbingan Belajar Terhadap Hasil belajar	22
E. Kerangka Konseptual Penelitian	23
F. Rumusan Hipotesis Penelitian	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. RancanganPenelitian	27
1. Bentuk Penelitian	27
2. Jenis dan Sifat Penelitian	28
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	29
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34

E. Teknik Analisis Data.....	35
------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
a. Sejarah Singkat SD Negeri 5 Metro Timur	37
b. Profil SD Negeri 5 Metro Timur	39
c. Visi dan Misi SD Negeri 5 Metro Timur.....	40
d. Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri 5 Metro Timur.....	41
e. Tata Tertib Sekolah.....	45
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	46
a. Data Hasil Belajar Matematika Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar	46
b. Data Hasil Belajar Matematika Siswa yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar	48
c. Perbandingan Hasil Belajar Matematika antara Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar dengan Siswa Yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar	49
3. Pengujian Hipotesis	53
B. Pembahasan	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Perbedaan Hasil Belajar antara Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar dengan yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar	3
4.1 Data Guru SD Negeri 5 Metro.....	41
4.2 Jumlah Siswa-siswi SD Negeri 5 Metro Timur.....	43
4.3 Jenis Ruang SD Negeri 5 Metro Timur	44
4.4 Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar	47
4.5 Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar	48
4.6 Perbandingan Hasil Belajar antara Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar dengan Siswa yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar	50
4.7 Persentase Hasil Belajar Matematika Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar	52
4.8 Persentase Hasil Belajar Matematika Siswa yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar	52
4.9 Tabel Kontingensi	54
4.10 Tingkat Pengaruh Terhadap Hasil Belajar Kelompok Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar dengan Siswa yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Outline.....	68
2. Alat Pengumpul Data.....	72
3. Tabel Chi Kuadrat.....	75
4. Surat Bimbingan Skripsi.....	76
5. Surat Izin Prasurey dari IAIN Metro.....	77
6. Surat Balasan Prasurey.....	78
7. Surat Tugas.....	79
8. Surat Izin <i>Research</i> dari IAIN Metro.....	80
9. Surat Balasan Izin <i>Research</i>	81
10. Surat Keterangan Pelaksanaan <i>Research</i>	82
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan.....	83
12. Surat Keterangan Bebas Pustakan.....	84
13. Kartu Bimbingan Skripsi.....	85
14. Foto Kegiatan Penelitian.....	87
15. Daftar Riwayat Hidup.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan belajar siswa tidak selalu berjalan lancar dan memberikan hasil yang diharapkan. Kesulitan atau hambatan dapat terjadi dalam proses pembelajaran. Di atas masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu rendahnya hasil belajar. Hasil belajar merupakan penentu dalam keberhasilan proses belajar di kelas.

Proses belajar pun dapat terjadi melalui banyak cara yaitu proses belajar dapat dilakukan di sekolah dan diluar sekolah seperti bimbingan belajar atau les yang diadakan dirumah-rumah warga. Di lingkungan masyarakat, orang tua sangat memperhatikan kelangsungan pendidikan putra-putrinya, dengan cara menambah jam kesibukan untuk belajar, seperti mengikuti sertakan anak-anaknya dalam bimbingan belajar atau les. Bertujuan membantu perkembangan putra putrinya dan menyelesaikan permasalahan dalam proses belajar serta meningkatkan hasil belajar yang memuaskan dan mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang di dapat dari sekolah.²

Umumnya siswa yang mengikuti bimbingan belajardi luar sekolah atau les idealnya lebih baik dalam proses belajarnya dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar, secara otomatis siswa yang mengikuti bimbingan belajar atau les mendapatkan tambahan materi, pengetahuan, dan pengalaman yang memberikan pengaruh pada capaian hasil belajarnya di sekolah. Hal ini, dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara pada saat *prasurvey* tanggal 24 Febuari 2018 di SDNegeri 5 Metro Timur dengan Ibu Dian, S.Pd selaku wali kelas VA diperoleh informasi bahwa kelas V terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas VA

²Andi Thahir, “*Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyyah Kota Karang*”, IAIN Randen Intan Lampung, 2014, h.65

dan kelas VB sedangkan, untuk kelas VA jumlah keseluruhan siswa yaitu 26 siswa, dari 26 siswa tersebut terdapat 14 siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan 12 siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Mesiyem, S.Pd selaku wali kelas VB diperoleh informasi bahwa jumlah keseluruhan siswa kelas VB yaitu 25 siswa, dari 25 siswa tersebut terdapat 8 siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan 17 siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Jadi dapat dipahami bahwa jumlah keseluruhan siswa kelas V yaitu 51 siswa, dari jumlah keseluruhan siswa kelas V tersebut terdapat 22 siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan 29 siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.³

Berdasarkan dokumentasi nilai ujian akhir semester ganjil kelas V SDNegeri 5 Metro Timur rata-rata nilai ujian akhir semester pada mata pelajaran Matematika antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar memiliki perbedaan. Perbedaan hasil belajar tersebut dapat dilihat dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel. 1.1
Perbedaan Hasil Belajar antara Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar dengan Siswa yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar⁴

No	KATEGORI		Nilai	
	Mengikuti Bimbingan Belajar	Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar	Matematika/68 Bimbe I	Tidak Bimbe I
1.	A. Subhan	Fauzan	69	75
2.	Rahmasyah	Billy	58	76
3.	Regina	Ridwan	60	68
4.	Farrel	Arlisa	67	70
5.	Leony	Raditia	70	78

Sumber: *Data Nilai UAS Semester Ganjil Kelas V T.P 2017/2018 SDNegeri 5 Metro Timur.*

³ Hasil Pra Survey pada tanggal 24 Februari 2018 di SDN 5 Metro Timur.

⁴ Dokumentasi Nilai *UAS Semester Ganjil Kelas V SDNegeri 5 Metro Timur.*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar di bawah nilai hasil belajar siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 24 Februari 2018 kepada beberapa siswa kelas V di SDNegeri 5 Metro Timur yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Menurut siswa yang mengikuti bimbingan belajar diperoleh informasi bahwa alasan mereka mengikuti bimbingan belajar adalah agar nilai yang diperoleh disekolah baik.⁵

Sedangkan hasil wawancara peneliti dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar diperoleh informasi bahwa, alasan mereka tidak mengikuti bimbingan belajar dikarenakan mereka merasa kelelahan jika sepulang sekolah harus pergi belajar kembali mengikuti bimbingan belajar dan lebih memilih untuk belajar dirumah sendiri.⁶

Berdasarkan uraian tersebut peneliti melakukan penelitian untuk mengkaji tentang perbandingan hasil belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran Matematika. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V SDNegeri 5 Metro Timur dan agar siswa termotivasi untuk memperbaiki hasil belajarnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan di atas, maka dapat peneliti identifikasikan masalah-masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu :

⁵Regina, Wawancara Pra Survey, 24 Febuari 2018.

⁶Arlisa, Wawancara Pra Survey, 24 Febuari 2018.

1. Adanya siswa yang mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran Matematika.
2. Adanya siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran Matematika.
3. Perbandingan hasil belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran Matematika.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Masalah yang akan di teliti adalah mengenai perbandingan hasil belajar Matematika antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar
2. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar pada mata pelajaran Matematika yang dibatasi pada penilaian hasil belajar ujian akhir semester.
3. Subyek penelitian dibatasi pada siswa kelas V SDNegeri 5 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V di SDNegeri 5 Metro Timur ?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran Matematika kelas V SD Negeri 5 Metro Timur.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Secara teoritis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian keilmuan dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan.
 - b. Secara praktis, penelitian ini merupakan sebagai sumbangan pemikiran yang akan diberikan guru dalam rangka meningkatkan kreativitas atau kualitas guru dalam mendidik anak didiknya. Bertambahnya wawasan dan pengaplikasian ilmu yang sudah didapat oleh peneliti.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dhynia Utami dengan judul “ Study Komparasi Prestasi Belajar Siswa Yang Berasal Dari Madrasah Tsanawiyah Dan Sekolah Umum Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMA Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dipahami bahwa penelitian yang dilakukan oleh Dhynia Utama adalah bentuk penelitian kuantitatif sedangkan jenis penelitiannya deskriptif kuantitatif yang artinya memberikan gambaran seberapa besar tingkat perbandingan hasil belajar

siswa lulusan MTs dengan SMP dalam mata pelajaran Agama Islam kelas X, siswa SMA Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015. Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian komparatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan rumus statistik yaitu perbandingan variabel bebas (Uji t sampel independent (tidak berkorelasi). Kemudian setelah data-data tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus tersebut, maka hasil t hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel dengan menggunakan taraf signifikan 5%.⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Desti Kurnia Sarasweni dengan judul “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Se-Kecamatan Kebasen”

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dipahami bahwa tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar IPA biologi yang signifikan antara siswa CI.1 yang mengikuti les tambahan di luar sekolah (83,65) dengan yang tidak mengikuti les tambahan di luar sekolah (83,92). Faktor-faktor yang dideteksi berpengaruh terhadap hasil belajar IPA di rumah antara lain : faktor internal (motivasi dan kelelahan). Motivasi untuk belajar IPA biologi baik siswa yang mengikuti les tambahan di luar sekolah maupun yang tidak sudah cukup tinggi, dikarenakan daya saing antar siswa di kelas CI.1 cukup tinggi. Kelelahan akibat banyaknya aktivitas harian siswa mengikuti les tambahan di luar sekolah mengakibatkan siswa merasa lelah untuk mengulang pelajaran dan faktor eksternal yang berpengaruh dominan adalah lingkungan keluarga (pola asuh dan

⁷Dhynia Utami, “Study Komparasi Prestasi Belajar Siswa Yang Berasal Dari Madrasah Tsanawiyah Dan Sekolah Umum Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di Sma Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015”, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro 2015.

keharmonisan keluarga), fasilitas belajar di rumah maupun di sekolah, suasana belajar, dan metode pembelajaran di sekolah.⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan pendekatan komparatif dan jenis penelitiannya kuantitatif, yang membedakan penelitian yang akan peneliti laksanakan dengan penelitian yang sudah ada, pada penelitian dengan judul diatas yaitu mengetahui apakah terdapat pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah membandingkan siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar terhadap hasil belajar. Pada penelitian yang sudah ada menbidik hasil belajar IPA siswa kelas VII akselerasi SMP Negeri 5 Yogyakarta, sedangkan penelitian yang akan peneliti laksanakan menbidik hasil belajar mata pelajaran Matematika siswa kelas V SDNegeri 5 Metro Timur. Teknik pengumpulan data memiliki perbedaan pula, penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode dokumentasi dan wawancara, sedangkan penelitian yang sudah ada menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Untuk teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik yaitu *chi kuadrat* (X^2), sedangkan dalam kedua penelitian di atas teknik analisa datanya menggunakan rumus statistik yaitu uji “*t*”.

Berdasarkan uraian di atas telah dijelaskan mengenai persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Oleh karena itu penelitian yang berjudul “Study Komparasi Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 5 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018” dapat dilakukan karena masalah yang akan diteliti bukan duplikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya.

⁸Heny Rahmawati, “ Hasil Belajar IPA Antara Siswa Yang Mengikuti dan Yang Tidak Mengikuti Les Tambahan Di Kelas VII Akselerasi SMP NEGERI 5 Yogyakarta “, Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan agar terjadi suatu perubahan tingkah laku pada seseorang, dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti, sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya. Belajar adalah “ suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.”⁹

Perubahan yang terjadi pada diri seseorang tersebut merupakan hasil yang diperoleh melalui proses belajar. Hasil belajar yang baik hanya dapat dicapai melalui proses belajar yang baik pula. Hasil belajar adalah “ pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”.¹⁰

Hasil belajar yang telah dicapai siswa dalam melakukan kegiatan selama proses belajar mengajar meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain : (1) Faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam siswa, yaitu keadaan dan kondisi jasmaniah (fisiologi) dan rohaniah siswa, faktor psikologis yaitu intelektual dan non-intelektual, dan faktor kematangan fisik maupun psikis. (2) Faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar siswa, yaitu faktor sosial, faktor budaya, faktor

⁹Aunurohman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung :PT Alfabeta, 2009), h.35.

¹⁰Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012). Cet IX, h.5.

lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, faktor lingkungan spiritual atau keamanan.¹¹

Berdasarkan kutipan diatas peneliti dapat memahami bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang tampak terjadinya perubahan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Secara terperinci dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan bentuk kemampuan dan kecerdasan yang diperoleh siswa sebagai hasil dari proses belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar itu sangat penting dalam proses pembelajaran, karena adanya hasil belajar seorang pendidik atau guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.

Kegiatan belajar mengajar dikatakan telah mencapai tujuan apabila telah mendapatkan hasil belajar sesuai yang telah ditetapkan. Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi. Penilaian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru. Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar, oleh sebab itu tindakan atau kegiatan tersebut dinamakan penilaian hasil belajar.¹²

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu keadaan yang sangat kompleks, dimana di dalamnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa)

¹¹Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), Cet3, h.138.

¹²Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hal. 111.

yakni keadaan atau kondisi jasmani dan psikologi siswa dan faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan disekitar siswa seperti keluarga, dan sekolah. Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, dan alat pelajaran. Alat pelajaran yang dimaksud adalah buku di perpustakaan, laboratorium dan media-media.¹³

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dijelaskan secara lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari faktor internal meliputi tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa. Dari faktor eksternal meliputi, keadaan sekolah, lingkungan masyarakat, peralatan yang tersedia meliputi media dan buku pelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Macam-macam Hasil Belajar

Pengungkapan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sabagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah dengan mengetahui garis-garis indikator (petunjuk adanya prestasi tertentu) yang dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.¹⁴

Salah satu prinsip dasar yang harus senantiasa diperhatikan dan dipatuhi dalam rangka evaluasi hasil belajar adalah prinsip keseluruhan, yaitu prinsip dimana seseorang dituntut untuk mengevaluasi hasil belajar siswanya secara menyeluruh, baik dari pemahamannya terhadap materi atau bahan pelajaran yang telah diberikan (aspek kognitif), dan segi pengahayatan (aspek efektif, maupun pengalamannya (aspek psikomotorik).¹⁵

Mengingat bahwa ketiga ranah atau aspek kejiwaan tersebut sangat erat dan tidak dapat dilepaskan dari kegiatan atau evaluasi hasil belajar, maka ketiga ranah tersebut akan dibahas sebagai berikut :

1) Ranah Kognitif

¹³Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, 178-195.

¹⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2012), Cet. 12, h.216.

¹⁵Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.43

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir antara lain : pengetahuan/hafalan/ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Semuanya dapat terlihat dari perolehan nilai siswa tentang penguasaan suatu materi yang telah dipelajari.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Ranah ini ditaksonomi menjadi lebih rinci lagi menjadi lima jenjang, yaitu : menerima atau memperhatikan, menanggapi, menilai atau menghargai, mengatur atau mengorganisasikan, dan karakterisasi dengan suatu nilai.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.¹⁶ Hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotorik jika siswa telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektifnya.

B. Bimbingan Belajar

1. Pengertian Bimbingan

Dalam proses pembelajaran di sekolah, tidak jarang siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru, sehingga hal tersebut mempengaruhi hasil belajar yang dicapai.

¹⁶Ibid, h.47

Bimbingan merupakan “bantuan yang diberikan kepada individu dengan cara yang bervariasi dan bertujuan agar mencapai hasil yang lebih baik. Dengan bimbingan kita dapat menjalani proses pengarahan, pemahaman, serta penyesuaan diri, baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungannya.”¹⁷

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti memahami bahwa bimbingan sebagai bantuan yang diberikan kepada individu untuk mencapai tujuan atau hasil yang lebih baik dan dapat dilakukan oleh siapapun. Sedangkan layanan bimbingan yang peneliti maksud disini adalah layanan bimbingan belajar yang terjadi diluar sekolah atau non formal seperti les.

Bimbingan dapat diberikan, baik untuk menghindari ataupun mengatasi berbagai persoalan atau kesulitan yang dihadapi oleh individu di dalam kehidupannya, ini berarti bimbingan dapat diberikan, baik untuk mencegah agar kesulitan itu tidak atau jarang timbul, dan juga dapat diberikan untuk mengatasi berbagai kesulitan yang telah menimpah individu.

Ada empat fungsi bimbingan, yaitu sebagai berikut :

- a. Fungsi pengembangan merupakan fungsi bimbingan dalam mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimiliki individu.
- b. Fungsi penyaluran merupakan fungsi bimbingan dalam membantu individu memilih dan memantapkan sesuai dengan minat, bakat, keahlian, dan ciri-ciri kepribadian lainnya.
- c. Fungsi adaptasi, yaitu fungsi membantu para pelaksana pendidikan.
- d. Fungsi penyesuaian, yaitu fungsi bimbingan diri dan perkembangannya secara optimal.¹⁸

2. Pengertian Bimbingan Belajar

Pelayanan bimbingan belajar adalah untuk membantu seseorang yang mengalami kesulitan atau masalah-masalah akademik seperti cara belajar, penyelesaian tugas-tugas, latihan, penggunaan sumber-sumber

¹⁷Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modal*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), Cet.9, h.277.

¹⁸AchmadJuntikaNurihsan, *Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), h.8.

belajar dan lain lain. Seseorang bisa melakukan penyesuaian yang baik dalam situasi belajar seoptimal mungkin sesuai potensi-potensi, bakat, dan kemampuan yang ada padanya di dalam bimbingan belajar. “Bimbingan belajar adalah bimbingan yang diarahkan memantau para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik yang dilakukan dengan cara mengembangkan suasana belajar agar terhindar dari kesulitan belajar”¹⁹

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan secara sistematis kepada setiap individu dalam aktivitas belajar agar dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik atau menemukan cara-cara belajar yang tepat.

Bimbingan belajar merupakan pendidikan nonformal baik yang dilakukan di lingkungan sekolah maupun di lembaga pendidikan luar sekolah di luar jam pelajaran sekolah formal. Bimbingan belajar ini bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan prestasi akademik di sekolah, meloloskan siswa yang meneruskan sekolah ke jenjang berikutnya sesuai dengan keinginannya.

Bimbingan dalam belajar secara khusus dapat dilakukan dalam hal menulis, menghafal, memotivasi siswa, maupun bimbingan dalam hal membaca. Pada dasarnya bimbingan belajar tetap memiliki peran penting yang samadalam aspek belajar siswa baik secara formal atau non formal.

3. Tujuan Bimbingan Belajar

Dengan layanan bimbingan belajar, dapat terjadi proses pengenalan, pemahaman, penerimaan, pengarahan, perwujudan, serta penyesuaian diri, baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungannya. Tujuan bimbingan belajar secara umum adalah “untuk membantu individu agar mendapatkan penyesuaian yang baik di dalam situasi belajar, sehingga dapat belajar dengan efisien sesuai dengan

¹⁹Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta:AMZAH, 2010), Cet.1, h.64.

kemampuan yang dimilikinya, dan mencapai perkembangan yang optimal.”²⁰Layanan bimbingan belajar dilaksanakan melalui tahap-tahap yaitu : pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar, pengungkapan sebab-sebab timbulnya masalah belajar dan pemberian bantuan pengatasan masalah belajar.²¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa tujuan bimbingan belajar adalah memberikan bantuan kepada siswa atau individu agar siswa mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah dalam proses belajar dan membantu siswa mencapai keberhasilan belajar. Dengan adanya bimbingan belajar diharapkan dapat membantu individu atau siswa dalam penyesuaiannya dan mengembangkan keterampilan-keterampilannya, dengan demikian siswa diharapkan lebih berhasil dalam menghadapi masalah yang dijumpai dalam proses pembelajaran di sekolah.

4. Fungsi Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar diharapkan siswa mampu melakukan penyesuaian yang baik dalam situasi belajar seoptimal mungkin sesuai dengan potensi-potensi, bakat, dan kemampuan yang ada padanya. Manfaat bimbingan belajar bagi siswa adalah tersedianya kondisi belajar yang nyaman, terperhatikannya karakteristik pribadi siswa, dan siswa dapat mereduksi kemungkinan kesulitan belajar, sedangkan manfaat bagi guru adalah membantu menyesuaikan program pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik siswa dan memudahkan dalam pengembangan potensi siswa secara menyeluruh.

Adapun fungsi bimbingan belajar sebagai berikut :²²

a. Mencegah kemungkinan timbulnya masalah dalam belajar.

²⁰Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.111.

²¹Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Cet.3, h.279.

²²Andi Thahir, “*Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujyyah Kota Karang*”, IAIN Randen Intan Lampung, 2014, h.66

- b. Menyalurkan siswa sesuai dengan bakatnya sehingga belajar dapat berkembang.
- c. Agar siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar.
- d. Perbaikan terhadap kondisi-kondisi yang mengganggu proses belajar siswa.
- e. Upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa fungsi bimbingan belajar yaitu untuk mencegah atau mengurangi timbulnya masalah, untuk menyalurkan bakat dan minat siswa mencapai hasil belajar yang optimal, membantu siswa menyesuaikan diri dalam lingkungan, dan membantu siswa dalam masalah kesulitan belajar.

C. Matematika

1. Pengertian Matematika

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang berada disemua jenjang pendidikan. Matematika harus diajarkan dengan baik di jenjang pendidikan dasar agar memiliki konsep dasar dalam pembelajaran Matematika, banyak yang memandang Matematika sebagai bidang studi yang paling sulit. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Matematika adalah “bahasa simbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil.”²³

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti dapat memahami bahwa Matematika adalah bahasa simbol yang memudahkan manusia berfikir dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari dan merupakan salah satu jenis dari enam materi ilmu yang dipelajari oleh semua siswa dan

²³Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012) Cet.14, h.1

yang banyak dikenal dengan perhitungan seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

2. Langkah Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Mengembangkan kreativitas dan kompetensi siswa, maka guru hendaknya dapat menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kurikulum dan pola pikir siswa. Konsep Matematika disekolah dasar dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu penanaman konsep dasar (penanaman konsep), pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan walaupun, tujuan akhir pembelajaran Matematika adalah agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep Matematika dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menuju ketahap keterampilan tersebut harus melalui langkah-langkah benar yang sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa.

Berikut beberapa konsep Matematika:

- a. Penanaman konsep dasar (penanaman konsep), yaitu pembelajaran suatu konsep baru matematika, ketika siswa belum pernah menguasai konsep tersebut. Kita dapat mengetahui konsep ini dari isi kurikulum, yang dicirikan dengan kata “menenal”.konsep ini dapat menghubungkan kemampuan kognitif siswa yang konkret dengan konsep baru matematika yang abstrak.
- b. Pemahaman konsep, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep, yang bertujuan agar siswa lebih memahami suatu konsep Matematika.
- c. Pembinaan keterampilan, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep dan pemahaman konsep. Bertujuan agar siswa lebih terampil dalam menggunakan berbagai konsep Matematika.²⁴

3. Teori Pembelajaran Matematika

Pembelajaran Matematika ditingkat Sekolah Dasar, diharapkan terjadi penemuan kembali. Penemuan kembali adalah menemukan suatu cara penyelesaian secara informal dalam pembelajaran dikelas. Penemuan tersebut bukan hal baru bagi orang yang telah mengetahui sebelumnya, tetapi bagi siswa SD penemuan tersebut merupakan sesuatu hal yang baru.

²⁴*Ibid.*, h.3

“Pembelajaran Matematika, siswa harus menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang diperlukan”.²⁵ Oleh karena itu, siswa disajikan materi dan tidak diberitahuakan cara penyelesaiannya. Dalam pembelajaran ini, guru harus lebih banyak berperan sebagai pembimbing daripada pemberitahu.

Tujuan dari metode penemuan adalah untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih intelektual siswa, merangsang keingintahuan, dan memotivasi kemampuan mereka.

4. Materi Matematika

Berikut materi pembelajaran untuk bidang studi/mata pelajaran Matematika untuk kelas V semester genap SD dan MI selengkapnya:²⁶

- Pelajaran V : Volume Kubus dan Balok
 - a. Volume Kubus
 - b. Volume Balok
 - c. Hubungan antara Pangkat Tiga dan Akar Pangkat Tiga
 - d. Menyelesaikan Masalah yang Terkait dengan Volume Kubus dan Balok
- Pelajaran VI : Jaring-jaring Bangun Ruang
 - a. Bangun Ruang Sederhana dan Sifat-sifatnya
 - b. Jaring-jaring Bangun Ruang Sederhana
 - c. Luas Permukaan Kubus dan balok
- Pelajaran VII : Penyajian dan Penafsiran Data Tunggal
 - a. Mengumpulkan Data
 - b. Menyajikan Data dalam Bentuk Diagram
 - c. Membaca dan Menafsirkan Sajian Data

D. Study Komparasi Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar

²⁵*Ibid.*, h.4

²⁶ Indriyastuti, *Dunia Matematika 5 untuk Kelas V Sd dan MI*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2017), 127.

Belajar bukanlah suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Belajar tidak hanya di dapat di sekolah atau di instansi terkait tetapi bisa juga di dapat di luar sekolah. Pelajaran yang di dapat di luar sekolah inilah merupakan bimbingan belajar. Bimbingan belajar ini merupakan pendidikan nonformal. Proses mendefinisikan pendidikan nonformal menstimulasi analisis terhadap seluruh jajaran situasi pendidikan dalam usaha membedakan antara persekolahan formal dan aktivitas-aktivitasnya. Kontribusi utama pendidikan nonformal adalah untuk membebaskan perencanaan dari seperangkat alternatif yang sangat terbatas yang disajikan oleh model persekolahan.

Pelajaran yang di dapat di sekolah nonformal ini diharapkan siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar mereka di sekolah dan mengulangi pelajaran yang kurang dimengerti di sekolah. Dan juga dengan mereka belajar di sekolah nonformal diharapkan dapat merubah tingkah laku dan sebagainya. Bukti seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Belajar akan lebih berhasil jika siswa merasa berhasil dan mendapatkan kepuasannya, dan belajar hendaknya dilakukan dalam suasana yang menyenangkan. Siswa dapat menstransfer hasil belajar ke dalam situasi-situasi yang sesungguhnya di dalam masyarakat itu merupakan hasil belajar yang baik.

Belajar dan hasil belajar adalah dua hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Melalui proses belajar siswa jadi mengetahui sejauh mana kemampuan yang telah dimiliki dan juga meningkatkan hasil belajar yang lebih baik lagi. Proses belajar yang berlangsung dengan baik maka kemungkinan besar hasil belajar akan baik.

E. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berfikir “merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai

masalah yang penting”.²⁷ Pendapat lain mengemukakan “kerangka berfikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi obyek permasalahan dalam penelitian”.²⁸ Berdasarkan penyajian deskripsi teoritik dapat disusun suatu kerangka berfikir untuk memperjelas arah dan maksud penelitian. Kerangka berfikir disusun berdasarkan kerangka berfikir komparatif dengan membandingkan persamaan dan perbedaan fakta-fakta dan sifat-sifat obyek yang diteliti.

Berdasarkan pendapat di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini, variabel bebas (X) yaitu siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar sedangkan, untuk variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar.

Mengacu kepada kerangka berfikir di atas, maka arah penelitian ini adalah untuk membandingkan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar terhadap hasil belajar Matematika kelas V di SDN 5 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018. Paradigma diartikan “sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian”.²⁹

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa paradigma penelitian merupakan cara pandang peneliti untuk menjelaskan bagaimana peneliti memahami suatu masalah, serta kriteria pengujian sebagai landasan untuk menjawab masalah penelitian.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka peneliti komparasi ini dibangun berdasarkan paradigma ganda dengan dua variabel independen dan satu dependen, bahwa siswa yang mengikuti bimbingan belajar maupun yang tidak mengikuti bimbingan belajar yang didukung oleh faktor-faktor intern maupun ekstren dapat lebih menunjang pencapaian hasil belajar Matematika

²⁷Sugiyono, *Model Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 60.

²⁸Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta; Ramayana Pres dan STAIN METRO, 2008), h. 57.

²⁹Ibid., h. 8.

di SDN 5 Metro Timur walaupun, siswa yang mengikuti bimbingan belajar tidak menutup kemungkinan hasil belajar Matematikanya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti bimbingan belajar, dan sebaliknya tidak semuanya siswa yang mengikuti bimbingan belajar selalu mendapat hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

F. Rumusan Hipotesis Penelitian

“Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis”.³⁰Selain itu hipotesis merupakan “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti, sampai terbukti melalui data yang rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”.³¹ Pendapat lain mengatakan hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.³²

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa hipotesis merupakan pernyataan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya, dan anggapan yang timbul adalah yang bersifat sementara untuk dibuktikan secara nyata dan benar melalui data lapangan dan fakta-fakta yang diperoleh dari penelitian. Berdasarkan kerangka teori di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis nol (H_0)

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 5 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

³⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), Cet.1, h.41.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian*, h.64.

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.110.

2. Hipotesis alternatif (H_a)

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 5 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan pasangan hipotesis di atas, maka hipotesis penelitiannya yaitu :
Ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 5 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini diperlukan rancangan bagaimana penelitian tersebut akan dilaksanakan, rancangan tersebut dapat dikatakan sebagai desain penelitian. Desain penelitian yang dimaksud yaitu rancangan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan atau, “bagian dari perencanaan yang menunjukkan usaha peneliti dalam melihat apakah model testing data yang dilakukan mempunyai validitas yang komperhensif, yang mencakup validitas internal dan eksternal”.³³ Peneliti dapat memahami bahwa racangan penelitian yaitu segala sesuatu yang diperlukan, dipersiapkan sebelum menyelesaikan riset. Rancangan Penelitian berisikan deskripsi umum mengenai wilayah/lokasi penelitian yang dipilih dan dikemukakan bentuk, sifat, dan jenis penelitian.

1. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu :

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁴

Pengertian lain “Penelitian kuantitatif merupakan sistem penelitian yang memakai pendekatan statistic. Pengolaan datanya

³³Sukardi, *Metodologi Penelitian*, h.69.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian*, h.8.

menerapkan rumus-rumus statistika yang berhubungan dengan pengujian hipotesis. Hasil pengujian hipotesis disimpulkan sesuai dengan identifikasi dan pertanyaan penelitian, serta dilakukan generalisasi sebagai pola berfikir induktif”.³⁵

Peneliti mengembangkan bahwa yang maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau dapat dihitung menggunakan angka artinya data yang penulis dapatkan melalui metode penelitian yang tepat kemudian diolah dengan menggunakan metode statistika.

2. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, artinya memberikan gambaran seberapa besar tingkat perbandingan hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar dalam mata pelajaran Matematika kelas V SDNegeri 5 Metro Timur. Sifat penelitian ini yaitu bersifat komparatif karena bertujuan untuk membandingkan fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

“Penelitian komparatif adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok terhadap suatu idea tau suatu prosedur kerja. Dapat juga dilaksanakan dengan maksud untuk membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup atau Negara terhadap kasus, terhadap peristiwa, dan terhadap ide”.³⁶

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti berupaya membandingkan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Matematika di SD Negeri 5 Metro Timur, yang kemudian dicari jawaban dengan menganalisa faktor-faktor penyebab munculnya

³⁵Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h.8.

³⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), Cet.12, h.260.

fenomena di lapangan sehingga diketahui perbedaan dan kondisi yang lebih baik antara dua fenomena yang dibandingkan.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi variabel merupakan unsur penting dalam suatu penelitian, karena melalui definisi operasional tersebut, seorang peneliti dapat merumuskan instrument penelitian (alat ukur) yang diperlukan. Variabel adalah “hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang disusun dalam suatu penelitian yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif atau kualitatif”.³⁷

Definisi operasional dalam definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambilan data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.³⁸ Konteks penelitian ini definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi peneliti untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu Bimbingan Belajar dan Hasil Belajar Siswa.

Mengacu kepada pendapat tersebut, maka dalam konteks penelitian ini definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi peneliti untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, maka selanjutnya variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Definisi operasional dimaksud untuk memberikan suatu kejelasan dari masing-masing variabel penelitian dan bagaimana suatu variabel dapat diukur, yang menjadi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Bimbingan Belajar)

Variabel bebas merupakan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan peneliti. Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau menghasilkan akibat pada variabel lainnya yang umumnya berada dalam urutannya waktu yang terjadi lebih

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, h. 161.

³⁸Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h.48.

dulu”.³⁹“Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”.⁴⁰

Dari definisi di atas dapat peneliti pahami bahwa variabel bebas biasanya disimbolkan dengan X dan merupakan penyebab timbulnya variabel yang lain. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat adalah “kondisi atau karakteristik yang berubah, yang muncul atau tidak muncul ketika peneliti mengintroduksi, mengubah, dan mengganti variabel bebas”.⁴¹ Pendapat lain mengatakan bahwa variabel terikat “merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas”.⁴² Dapat peneliti pahami bahwa variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas dan disimbolkan oleh Y.

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini ialah hasil belajar siswa padamata pelajaran Matematika dilihat dari nilai ulangan akhir semester.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Dalam menentukan populasi perlu diketahui terlebih dahulu dari pengertian populasi. Populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”.⁴³ Pendapat lain mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”.⁴⁴ Populasi terdiri atas dua macam, yaitu populasi target dan populasi terjangkau. Populasi target adalah semua atau keseluruhan dari

³⁹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.57.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian*, h.40.

⁴¹Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.95.

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian*, h.40.

⁴³Nanang Martono, *Metode Penelitian*, h.173

⁴⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.61.

sasaran/objek penelitian, sedangkan populasi terjangkau adalah bagian dari populasi target.⁴⁵

Mengacu kepada pendapat tersebut peneliti memahami bahwa populasi adalah segenap subyek penelitian yang terdapat dalam ruangan lingkungan suatu obyek yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan jenis populasi target karena yang menjadi populasinya adalah seluruh jumlah siswa kelas V SD Negeri 5 Metro Timur yang mengikuti bimbingan belajar maupun yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan keabsahan hasil penelitian. Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁴⁶ Pendapat lain mengemukakan “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁴⁷

Berpedoman dari definisi di atas maka peneliti dapat menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau sekelompok dari suatu yang akan diteliti dan sudah mewakili semua populasi. Kemudian untuk menentukan berapa banyak sampel yang akan diteliti, peneliti berpedoman pada pendapat yaitu “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan apabila jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% lebih”.⁴⁸

Berdasarkan pendapat di atas, karena jumlah subjek atau populasi kurang dari 100 orang yaitu 51 orang siswa kelas V, maka seluruh subjek atau populasi tersebut dijadikan sampel, dengan demikian penelitian ini tergolong penelitian populasi.

⁴⁵Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian*, h.121.

⁴⁶*Ibid.*, h.62

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 175.

⁴⁸*Ibid.*, h.134

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah “teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan”.⁴⁹ Teknik sampling yang peneliti gunakan adalah untuk populasi siswa yang mengikuti bimbingan belajar menggunakan teknik sampel jenuh. “Sampling jenuh adalah bila seluruh populasi dijadikan sample”.⁵⁰

Sedangkan untuk siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar menggunakan sampel acak sederhana (*simple random sampling*) adalah “sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan atau peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel”.⁵¹ Teknik pengambilan sampel acak sederhana ini dapat dilakukan dengan cara undian, karena populasi siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar berjumlah 29 siswa maka penulis melakukan undian untuk diambil sampel sebanyak 22 siswa dari 29 siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat peneliti pahami bahwa sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, karena populasi siswa yang mengikuti bimbingan belajar berjumlah 22 siswa dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar berjumlah 29 siswa maka seluruh populasi diambil sebagai sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan cara untuk mengumpulkan data. “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai

⁴⁹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 62.

⁵⁰S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.100.

⁵¹Toto Syatori Nasehudin,dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:CV Pusataka Setia,2012), h.123.

sumber, dan berbagai cara”.⁵² Untuk memperoleh data seperti yang dimaksudkan tersebut, dalam penelitian dapat digunakan metode, diantaranya dengan dokumentasi dan wawancara. Dapat dipahami bahwasannya metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian kuantitatif. Untuk mengumpulkan datanya digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.⁵³

Berdasarkan pendapat di atas metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi, adapun metode dokumentasi yang peneliti gunakan bertujuan untuk mengetahui :

- a. Sejarah berdirinya SDN 5 Metro Timur.
- b. Jumlah siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar.
- c. Data nilai hasil belajar Matematika siswa kelas V di SDN 5 Metro Timur dan data lain yang berkaitan.

2. Wawancara

Teknik wawancara atau *interview* adalah, suatu kegiatan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi. Di samping akan mendapatkan gambaran yang menyeluruh, juga akan mendapatkan informasi yang penting.⁵⁴

Teknik wawancara atau *interview* yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data ini yakni teknik wawancara tidak terpimpin

⁵²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 62.

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 274.

⁵⁴Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h.102.

(*ungruiddintervie*), yang ditunjukkan kepada guru guna memperoleh informasi tentang kondisi belajar siswa. *Interview* juga ditunjukkan kepada siswa, untuk memperoleh informasi tentang alasan mereka mengikuti bimbingan belajar dan tidak mengikuti bimbingan belajar serta kesulitan apa saja yang dialami siswa saat proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar kelas V SDNegeri 5 Metro Timur peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Karena data yang diperoleh setelah penelitian adalah berupa angka dan jenis dari penelitian ini adalah kuantitatif maka analisis data yang diperoleh setelah penelitian menggunakan statistika nonparametris yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel yaitu menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (X^2) sebagai berikut :

$$x^2 = \frac{n(|ad-bc| - \frac{1}{2}n)^2}{(a+b)(a+c)(b+d)(c+d)}$$

Teknik analisa data menggunakan rumus chi kuadrat karena chi kuadrat(x^2) digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bila datanya berbentuk nominal.⁵⁵

⁵⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 104.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SD Negeri 5 Metro Timur

SD Negeri 5 Metro Timur adalah salah satu Sekolah Dasar yang berada di Jl. Tongkol No.18 RT/RW 3/8 Desa/Kelurahan Yosodadi, Kec. Metro Timur Kota Metro Provinsi Lampung. SD Negeri 5 Metro Timur berdiri pada tanggal 1 Januari 1975 sesuai dengan SK izin operasional dengan NPSN 10807663. Nama Kepala Sekolah sejak berdiri sampai sekarang, sebagai berikut :

1. Subroto 1975 - 1977
2. Sumadi 1977 – 1992
3. Sutarman 1992 -1997
4. Rohana 1997 – 2004
5. Murti 2004 – 2011
6. Yuliana 2011 – 2014
7. Sutikno 2014 – sekarang

SDNegeri 5 Metro Timur terdiri 13 ruang, kelas I s/d kelas VI dan ada 13 rombongan belajar. Bangun SDNegeri 5 Metro Timur berdiri dilahan luas tanah 3038 m², sarana dan prasarana yang terdapat di SDNegeri 5 Metro Timur semuanya lengkap untuk menunjang kegiatan dalam pembelajaran baik di dalam kelas maupun dilingkungan sekolah dan dalam proses pembelajaran di SD Negeri 5 Metro Timur.

Sebagai salah satu pendidikan formal, pada saat ini SDNegeri 5 Metro Timur berusaha menjadi lembaga pendidikan yang terdepan

dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat di Desa Metro Timur dan sekitarnya. Meskipun pada kenyataannya banyak sekali rintangan-rintangan untuk merealisasikan tujuan baik tersebut. Namun berbekal semangat dan rasa ikhlas dalam membaktikan diri pada Ibu Pertiwi usaha itu tetap dilakukan secara terus menerus.

Dengan kegigihan, ketekunan, kesabaran, dan kedisiplinan yang telah diterapkan sehingga SD Negeri 5 Metro Timur sekarang dapat meraih beberapa prestasi melalui anak didik yang mengikuti lomba diberbagai bidang baik dibidang intrakurikuler maupun dibidang ekstrakurikuler, terbukti dengan banyaknya piala dan piagam penghargaan dari berbagai tingkatan.

Selain itu juga untuk setiap tahunnya peserta didik di SD Negeri 5 Metro Timur selalu meningkat dikarenakan sekolah tersebut sudah mendapatkan legitimasi dari masyarakat sekitar. Hal ini animo orang tua peserta didik sangat besar dalam hal menyekolahkan anaknya, karena terlihat dari kompetensi kelulusan untuk melanjutkan ke jenjang SMP banyak diterima dan dalam mengikuti pelajaran juga tidak diragukan lagi oleh guru-guru di SMP.

b. Profil SD Negeri 5 Metro Timur

- | | |
|---------------------|---------------------------|
| 1) Nama Sekolah | : SD NEGERI 5 METRO TIMUR |
| 2) NPSN | : 10807663 |
| 3) Alamat Sekolah | : |
| a) Jalan | : Tongkol |
| b) Kelurahan | : Yososdadi |
| c) Kecamatan | : Metro Timur |
| d) Kabupaten / Kota | : Kota Metro |
| e) Provinsi | : Lampung |

- f) No. Telepon : 0725-48679
- g) Kode Pos : 34112
- h) E-mail : sd.5metrotimur@gmail.com
- 4) Tanggal SK Pendirian : 01-01-1975
- 5) Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- 6) Luas Tanah : 3.038 M²
- 7) Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat
- 8) Geografis : Dataran Rendah
- 9) Potensi wilayah : Pertanian

c. Visi dan Misi SD Negeri 5 Metro Timur

1) Visi :

“ Terwujudnya Pendidikan untuk Semua, Yang Unggul di Bidang IPTEK Bertaraf Nasional Berdasarkan IMTAQ dan Berbudaya Lingkungan “.

2) Misi :

- a) Mengembangkan budaya disiplin antar semua warga sekolah.
- b) Mengembangkan sikap, prilaku religius guru dan murid di dalam maupun di luar sekolah.
- c) Menyelenggarakan pendidikan yang memberikan kesempatan luas kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, bakat, dan minat.

- d) Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.
- e) Menciptakan lingkungan sekolah aman, rapi, bersih, dan nyaman.
- f) Memanfaatkan sampah atau limbah lingkungan menjadi berdaya guna.
- g) Menyelamatkan, melestarikan, melindungi, dan mengelola lingkungan hidup.
- h) Menyelenggarakan pendidikan inklusif.

d. Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri 5 Metro Timur

1) Data Guru SD Negeri 5 Metro Timur

Tabel. 4.1
Data Guru SD Negeri 5 Metro Timur
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	Mengajar	Ijazah Terakhir	
			Jenis PTK	Jurusan
1.	Amir Ma'ruf	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
2.	Aqmarina Ferial	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
3.	Dedi Suwito	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
4.	Dewi Mustika Sari	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
5.	Dian Anita Sari	Guru Kelas	Guru Kelas	Guru Kelas

		SD/MI/SLB		SD/MI
6.	Eva Ernawati	-	Guru Mapel	Bahasa Inggris
7.	Fiska Fredika	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
8.	Flafiana Ekoningsih	Guru Kelas SD/MI	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
9.	Herlinawati	Bahasa Lampung	Guru Mapel	Biologi
10.	Martinus Purworo	-	Guru Mapel	Lainnya
11.	Maryatun	-	Guru Mapel	Pendidikan Agama Budha
12.	Mesiyem	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas	Bahasa Indonesia
13.	Nasrudin	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
14.	Nia Kurniati	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
15.	Nunung Sri Lestari	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Mapel	Guru Kelas SD/MI
16.	Nurbaiti	Pendidikan Agama Islam	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam
17.	Nurlena	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani, dan Kesehatan
18.	Pairin	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
19.	Siti Rahayu	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
20.	Sri Martati	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI

21.	SRI RATNANINGS IH	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
22.	Sutikno	-	Kepala Sekolah	Guru Kelas SD/MI
23.	Wina Sastrri	Guru Kelas SD/MI/SLB	Guru Kelas	Guru Kelas SD/MI
24.	Yosiana	-	Tenaga Administrasi Sekolah	Guru Kelas SD/MI
25.	Desyi Nuraini	-	Tenaga Perpustakaan	Ekonomi

Sumber : Dokumentasi SDN 5 Metro Timur 2018

2) Data Siswa-siswi SD Negeri 5 Metro Timur

Tabel. 4.2
Jumlah Siswa SD Negeri 5 Metro Timur
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1.	Kelas 1A	1	13	16	29
2.	Kelas 1B	1	14	15	29
3.	Kelas 2A	2	9	14	23
4.	Kelas 2B	2	11	11	22
5.	Kelas 2C	2	12	9	21
6.	Kelas 3A	3	17	14	31
7.	Kelas 3B	3	15	16	31
8.	Kelas 4A	4	12	15	27
9.	Kelas 4B	4	14	14	28
10.	Kelas 5A	5	13	13	26
11.	Kelas 5B	5	12	13	25

12.	Kelas 6A	6	18	14	32
13.	Kelas 6B	6	21	11	31

Sumber : Dokumentasi Administrasi SDN Metro Timur TP. 2017/2018

3) Keadaan Sarana dan Prasarana SDNegeri 5 Metro Timur

Tabel. 4.3
Jenis Ruang SDNegeri 5 Metro Timur

No	Jenis Ruangan	Panjang	Lebar	Persentase Tingkat Kerusakan	Status Kepemilikan
1.	Kantin	7	6,5	5,85	Milik
2.	Gudang	5,5	5,5	7,09	Milik
3.	Kamar Mandi	6	3	7,42	Milik
4.	Kamar Mandi	7,5	3,5	8,25	Milik
5.	Kamar Mandi	3,5	3	6,7	Milik
6.	Kamar Mandi	3,5	2	5,09	Milik
7.	R. Guru	8	7	1,26	Milik
8.	R. Kelas 1 A	8	7	5,89	Milik
9.	R. Kelas 1 B	8	7	6,39	Milik
10.	R. Kelas 3 A	8	7	1,95	Milik
11.	R. Kelas 3 B	8	7	2,36	Milik
12.	R. Kelas 4 A	8	7	1,33	Milik

13.	R. Kelas 5 A	8	7	6,69	Milik
14.	R. Kelas 5 B	8	7	6,46	Milik
15.	R. Kelas 6 A	8	7	2,53	Milik
16.	R. Kelas 6 B	8	7	5,5	Milik
17.	R. Kep Sek	6,5	5,5	1,96	Milik
18.	Lab Komputer	8	7	0,88	Milik
19.	Perpustakaan	10	9	5,03	Milik
20.	R. UKS	6	7	5,5	Milik
21.	R. Kelas 5 B	8	7	0	Milik
22.	Rumah Dinas	8	8	8,74	Milik
23.	Rumah Dinas	8	8	7,69	Milik
24.	Rumah Dinas	8	8	7,82	Milik

Sumber : Dokumentasi SDN 5 Mertro Timur 2018

e. Tata Tertib Sekolah

a) Kegiatan belajar mengajar di mulai pukul 07.00 WIB

b) Ketentuan seragam sekolah

(1) Senin dan Selasa

(a) Laki-laki, memakai baju berwarna putih dan celana berwarna merah (memakai ikat pinggang dan dasi).

(b) Perempuan, memakai baju berwarna putih dan rok berwarna merah (memakai ikat pinggang dan dasi).

(2) Rabu dan Kamis

- (a) Laki-laki, memakai baju batik SD berwarna merah (kotak-kotak) dan celana polos berwarna merah (memakai ikat pinggang).
 - (b) Perempuan, memakai baju batik SD berwarna merah (kotak-kotak) dan rok polos berwarna merah (memakai ikat pinggang).
- (3) Jum'at dan Sabtu
- (a) Laki-laki, memakai seragam pramuka (memakai ikat pinggang).
 - (b) Perempuan, memakai seragam pramuka (baju dikeluarkan).
 - (c) Baju olah raga dipakai pada jam olah raga (baju olah raganya lengan panjang).

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua jenis data yaitu variabel hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan hasil belajar siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar yang diperoleh menggunakan metode dokumentasi, yaitu dokumentasi nilai akhir semester genap pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V SD Negeri 5 Metro Timur.

a. Data hasil belajar mata pelajaran Matematika siswa yang mengikuti bimbingan belajar

Untuk mengetahui data tentang hasil belajar mata pelajaran Matematika siswa yang mengikuti bimbingan belajar, peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu nilai akhir semester siswa.

Adapun data dokumentasi hasil belajarmata pelajaran Matematika siswa yang mengikuti bimbingan belajar dapat peneliti sajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel. 4.4
Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Mengikuti Bimbingan Belajar

Hasil Belajar Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Belajar		
No	Nama	Nilai UAS
1.	Agni Selviana	80
2.	Ahmad Zaky	70
3.	Anita Permata Sari	65
4.	Amanda Caren	80
5.	A. Subhan	70
6.	Carolin Fialin Valentin	70
7.	Dwi Okta	50
8.	Farrel Eka Putra	68
9.	Hafiz Firmansyah	69
10.	Leony Aurel	70
11.	M. Rizky Ramadhan	67
12.	Noval Stevan Rosi	76
13.	Rahma Az-Zahra	75
14.	Rahmasyah	58
15.	Rendy Ahmad Pratama	69
16.	Regina Cahaya	60
17.	Seva Kurnilia	69
18.	Tubagus Wiliamsyah	60
19.	Tomy Saputra	78
20.	Umi Kulsum	65
21.	Yoanda Bunga	60
22.	Zahra Herlinda	67

Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	50
Rata-rata	68

Sumber: *Data Nilai UAS Semester Ganjil Kelas V T.P 2017/2018 SDNegeri 5 Metro Timur.*

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa jumlah seluruh siswa kelas V yang mengikuti bimbingan belajar yaitu 22 siswa. Siswa yang mengikuti bimbingan belajar memperoleh nilai hasil belajar rata-rata 68 dan nilai tertinggi yaitu 80, sedangkan nilai terendah yaitu 50.

b. Data hasil belajar mata pelajaran Matematika siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar

Untuk mengetahui data tentang hasil belajar mata pelajaran Matematika siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar, peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu nilai akhir semester genap siswa.

Adapun data dokumentasi hasil belajar mata pelajaran Matematika siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar dapat peneliti sajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel. 4.5
Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar

Hasil Belajar Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Belajar		
No	Nama	Nilai UAS
1.	Ane Kurnia Ahyana	78
2.	Arini Zalfa Zain	68
3.	Arlisa Zahra	77
4.	Ahmad Rifqi	75

5.	Aditiya Hadi	76
6.	Alfin Pratama	65
7.	Anggun Citra	68
8.	Billy	74
9.	Dicka Prabu Aditya	58
10.	Layalia Nadhira	68
11.	Lala Sapta Andini	70
12.	Lailatul Fitri	69
13.	Muhammad Nail	68
14.	Maulidiya Salsabila	65
15.	M. Raihan Saputra	78
16.	Nadien Aura	70
17.	Raffa Putri	78
18.	Raditia Juliantino	80
19.	Rayhan Ramadhani	65
20.	Saras Wati	72
21.	Zaky Yansyah Putra	60
22.	Zahra Fadhila	70
	Nilai Tertinggi	80
	Nilai Terendah	58
	Rata-rata	70

Sumber: *Data Nilai UAS Semester Genap Kelas V T.P 2017/2018 SDNegeri 5 Metro Timur.*

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa jumlah siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar yaitu 22 siswa. Rata-rata nilai hasil belajar siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar yaitu 70 dan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 80, sedangkan nilai terendah yaitu 58.

c. Perbandingan ketuntasan hasil belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar

Setelah diketahui data hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar di atas, kemudian peneliti membandingkan kedua data tersebut, seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 4.6
Perbandingan hasil belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar

NO	Kelompok Bimbel			Kelompok Tidak Bimbel		
	Nama	Nilai	Ket	Nama	Nilai	Ket
1.	Agni	80	T	Ane	78	T
2.	Ahmad	70	T	Arini	68	T
3.	Anita	65	TT	Arlisa	77	T
4.	Amanda	80	T	Ahmad	75	T
5.	A. Subhan	70	T	Aditiya	76	T
6.	Carolin	70	T	Alfin	65	TT
7.	Dwi	50	TT	Anggun	68	T
8.	Farrrel	68	T	Billy	74	T
9.	Hafiz	69	T	Dicka	58	TT
10.	Leony	70	T	Layalia	68	T
11.	M. Rizky	67	TT	Lala	70	T
12.	Noval	76	T	Lailatul	69	T
13.	Rahma	75	T	Muhamad	68	T
14.	Rahmansyah	58	TT	Maulidiya	65	TT
15.	Rendy	69	T	M.Raihan	78	T

16.	Regina	60	TT	Nadien	70	T
17.	Seva	69	T	Raffa	78	T
18.	Tubagus	60	TT	Raditia	80	T
19.	Tomy	78	T	Rayhan	65	TT
20.	Umi	65	TT	Saras	72	T
21.	Yoanda	60	TT	Zaky	60	TT
22.	Zahra	67	TT	Zahra	70	T
Tuntas			13			17
Tidak Tuntas			9			5
Jumlah		22			22	

Keterangan :

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel di atas peneliti dapat memahami bahwa jumlah sampel siswa yang mengikuti bimbingan belajar yaitu sama-sama 22 siswa atau dapat dikatakan seimbang.

Dengan demikian berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal pada mata pelajaran Matematika siswa kelas V yang digunakan di SD Negeri 5 Metro Timur yaitu 68, dapat dipahami dari kedua nilai di atas bahwa untuk siswa yang mengikuti bimbingan belajar terdapat 13 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM atau dapat dikatakan tuntas, dan 9 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM atau dapat dikatakan tidak tuntas.

Sedangkan, untuk siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar terdapat 17 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM atau dapat dikatakan tuntas dan 5 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM atau tidak tuntas.

Setelah itu dari dua data perbandingan tersebut peneliti mencari persentase perbandingan antara hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan

belajar. Persentase hasil belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 4.7
Persentase hasil belajar Matematika siswa yang mengikuti bimbingan belajar

Kelompok	Frekuensi	Persentase
Bimbingan Belajar	Tuntas	13 59,10%
	Tidak Tuntas	9 40,90%
Jumlah	22	

Tabel. 4.8
Persentase hasil belajar Matematika siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar

Kelompok	Frekuensi	Persentase
Tidak Bimbingan Belajar	Tuntas	17 77,27%
	Tidak Tuntas	5 22,73%
Jumlah	22	

Berdasarkan kedua tabel persentase hasil belajar Matematika di atas antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar terdapat perbedaan tetapi perbedaan tersebut tidak signifikan, karena persentase siswa yang mengikuti bimbingan belajar yang tuntas dalam hasil belajarnya sebesar 59,10% sedangkan, persentase siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar yang tuntas dalam hasil belajarnya sebesar 77,27%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Tidak ada perbedaan yang signifikan disini bukan berarti antara kedua data tersebut tidak memiliki perbedaan tetapi dapat diartikan bahwa kedua data tersebut memiliki perbedaan namun perbedaan yang terjadi tidak signifikan atau berpeluang rendah.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah kedua data diketahui perbandingan hasil nilai belajarnya maka langkah selanjutnya peneliti menganalisis data menggunakan chi kuadrat yang digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan peneliti diterima atau sebaliknya dan juga untuk mengetahui perbandingan antara kedua data yang akan diteliti.

1. Menentukan hipotesis

Hipotesis :

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Matematika SDN 5 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran Matematika SDN 5 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Menentukan Taraf Nyata (α) dan X^2 (chi kuadrat) tabel

a. Taraf nyata yang digunakan biasanya 5% (0,05) atau 1% (0,01)

b. Nilai X^2 memiliki derajat kebebasan (db)= 1

3. Menentukan Kriteria Pengujian

H_0 : Diterima apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

H_a : Diterima apabila $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$

4. Menentukan Nilai Uji Statistik (*chi kuadrat*)

Sebelum melakukan perhitungan menggunakan rumus chi kuadrat sebaiknya peneliti mengetahui tabel kontingensi terlebih dahulu untuk membantu perhitungan sebelum menggunakan rumus chi kuadrat, tabel kontingensi pada dasarnya adalah sebuah format tampilan yang digunakan untuk menganalisis data hubungan antara dua atau lebih variabel kategori dan memiliki banyak baris dan banyak kolom. Tabel kontingensi sebagai berikut :

Tabel. 4.9
Tabel Kontingensi
Tingkat pengaruh perlakuan

Kelompok	Tingkat pengaruh perlakuan		Jumlah Sampel
	Berpengaruh	Tidak Berpengaruh	
Kelompok eksperimen	a	b	a+b
Kelompok kontrol	c	d	c+d
Jumlah	a+c	b+d	n

Sumber data: Sugiyoni, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 143

Setelah mengetahui tabel kontingensi tersebut selanjutnya peneliti memasukkan data nominal berbentuk frekuensi ke dalam tabel kontingensi tersebut, tabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel. 4.10
Tingkat Pengaruh Terhadap Hasil Belajar Kelompok Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar dengan Siswa yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar
Tingkat Pengaruh Terhadap Hasil Belajar

Kelompok	Tingkat Pengaruh Terhadap Hasil Belajar		Jumlah Sampel
	Tuntas	Tidak Tuntas	
Bimbingan Belajar	13	9	22
Tidak Bimbingan Belajar	17	5	22

Belajar			
Jumlah (n)	30	14	44

Langkah keempat, berdasarkan harga-harga dalam tabel tersebut, maka harga chi kuadrat dapat dihitung dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{n(|ad-bc| - \frac{1}{2}n)^2}{(a+b)(a+c)(b+d)(c+d)}$$

$$X^2 = \frac{44(|13.5-9.17| - \frac{1}{2}44)^2}{(13+9)(13+17)(9+5)(17+5)}$$

$$X^2 = \frac{44(|65-153| - \frac{1}{2}44)^2}{(22)(30)(14)(22)}$$

$$X^2 = \frac{44(|-88| - 22)^2}{203.280}$$

$$X^2 = \frac{44(-110)^2}{203.280}$$

$$X^2 = \frac{44(12.100)}{203.280} = \frac{532.400}{203.280} = 2,619$$

Berdasarkan hasil perolehan perhitungan di atas, bahwa Chi Kuadrat hitung (x^2_{hitung}) = 2,619 kemudian di konsultasikan dengan harga x^2_{tabel} , pada taraf signifikan (5% dan 1%) dengan df = 1 yaitu : pada taraf signifikan 5% (x^2_t) = 3,841 dan taraf signifikan 1% (x^2_t) = 6,635 (terlampir). Hal ini menunjukkan bahwa Chi Kuadrat hitung (x^2_h) lebih kecil dari pada Chi Kuadrat tabel (x^2_t) (baik pada taraf signifikan 1% maupun 5%) yakni $6,635 > 2,619 < 3,841$. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak maka, tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 5 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan perbandingan antara variabel yang satu dengan

yang lainnya dapat digunakan Koefisien Kontingensi (KK) yang saling terkait dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{2,619}{2,619 + 44}} \\
 &= \sqrt{\frac{2,619}{46,619}} \\
 &= \sqrt{0,056} = 0,236
 \end{aligned}$$

Agar harga Chi Kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara variabel, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Harga C maksimum dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{(m-1)}{m}}$$

M disini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, Tabel kontingensi terdiri dari 2 baris dan 2 kolom sehingga:

$$\begin{aligned}
 C_{\text{maks}} &= \sqrt{\frac{(m-1)}{m}} \\
 &= \sqrt{\frac{2-1}{2}} \\
 &= \sqrt{\frac{1}{2}} \\
 &= \sqrt{0,5} = 0,707
 \end{aligned}$$

Semakin dekat harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu semakin berkaitan dengan faktor yang lainnya. Dari perhitungan di atas diperoleh harga $C = 0,141$

dengan $C_{maks} = 0,707$, kemudian dilihat pada tabel Koefisien Kontingensi (KK) Maksimal yaitu ada keterkaitan yang tidak erat antara dengan persentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KK &= \frac{C_{hitung}}{C_{max}} \times 100\% \\ &= \frac{0,236}{0,707} \times 100\% \\ &= 33,4\% \end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 5 Metro Timur.

B. Pembahasan

Keberhasilan atau hasil belajar siswa merupakan hasil yang telah dicapai dalam usaha proses belajar merupakan suatu yang dimiliki siswa yang berupa kesanggupan atau penguasaan terhadap bahan pelajaran. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai suatu usaha yang telah dilaksanakan atau dihasilkan selama proses belajar yang dapat dilihat dengan pencapaian atau ketuntasan siswa dalam hasil belajarnya.

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan hasil belajar siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar pada mata pelajaran Matematika kelas V SD Negeri 5 Metro Timur, data hasil belajar tersebut diperoleh berdasarkan dokumentasi nilai akhir semester genap siswa. Setelah data tersebut diperoleh kemudian peneliti mengolah data tersebut menggunakan rumus Chi Kuadrat untuk dicari perbandingan hasil belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Dalam penelitian ini, hipotesis yang peneliti sajikan adalah ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 5 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Setelah data tersebut di perhitungkan atau dilakukan analisa data menggunakan rumus chi kuadrat penelitian ini diperoleh hasil $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, sehingga hipotesis yang peneliti sajikan ditolak, maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 5 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Hasil analisis data yang menjawab hipotesis di atas, diperkuat juga dengan perhitungan keterkaitan perbandingan antara variabel yang satu dengan yang lainnya menggunakan Koefisien Kontingensi (KK) Agar harga Chi Kuadrat C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara variabel, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan Koefisien Kontingensi Maksimum yang bisa terjadi. Semakin dekat harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu semakin berkaitan dengan faktor yang lainnya. Hasil perhitungan yang peneliti lakukan bahwa ada keterkaitan yang tidak erat antara variabel yang artinya bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 5 Metro Timur.

Hasil analisis data yang menjawab hipotesis di atas, diperkuat juga dengan wawancara peneliti kepada informan yang berkompeten dalam bidang tersebut, yaitu dengan wali kelas dan dengan siswa yang mengikuti bimbingan belajar maupun dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Wawancara tersebut telah peneliti laksanakan pada tanggal 14 Mei 2018 di SD Negeri 5 Metro Timur.

Berdasarkan wawancara kepada Ibu Mesiyem selaku wali kelas VB diperoleh informasi bahwa : “proses belajar mengajar mata pelajaran Matematika dengan pelajaran lain yaitu menyampaikan materi, memberi PR kepada siswa, dan memberikan latihan soal kepada siswa. Perbedaan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar yaitu saat guru menyampaikan materi siswa yang mengikuti bimbingan belajar kurang memperhatikan materi yang sedang

disampaikan oleh guru, sedangkan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar memperhatikan dengan baik materi yang sedang disampaikan oleh guru. Pemahaman materi pada saat pembelajaran antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar tidak jauh berbeda mereka sama-sama masih kurang dalam memahami dan menyelesaikan tugas atau latihan yang diberikan. Tetapi untuk siswa yang mengikuti bimbingan belajar jika diberikan pekerjaan rumah atau PR hasil atau nilai yang diperoleh disekolah baik, tetapi tidak semua siswa yang mengikuti bimbingan belajar selalu mendapatkan nilai yang baik, dan tidak semua juga siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar nilai atau hasil belajar yang diperolehnya kurang baik”.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu Dian, S.Pd selaku wali kelas VA diperoleh informasi bahwa : “pemahaman atau hasil belajar yang diperoleh antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar terdapat perbedaan tetapi perbedaan tersebut tidak sangat jauh karena keduanya masih sering mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran Matematika walaupun terdapat juga beberapa siswa yang mengikuti bimbingan belajar lebih cepat mengerti atau memahami materi yang disampaikan dan tidak semua siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar kurang memahami materi yang diberikan, ada juga beberapa siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar mendapatkan nilai atau hasil belajar yang baik. Untuk mengatasi masalah tersebut yang dilakukan adalah lebih memahami dan mendekatkan diri kepada siswa tidak membandingkan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar, serta memberikan tugas-tugas rumah setiap kali proses pembelajaran selesai”.

Peneliti juga mewawancarai siswa yang mengikuti bimbingan belajar yang bernama Zahra Herlinda diperoleh informasi bahwa : “ dalam menyelesaikan latihan atau tugas mata pelajaran Matematika yang diberikan oleh guru di sekolah saya masih mengalami kesulitan sehingga nilai atau hasil belajar yang saya peroleh terkadang kurang memuaskan, tetapi jika saya

diberikan tugas rumah atau PR oleh guru di sekolah saya, nilai yang saya peroleh cukup baik karena dalam menyelesaikan tugas tersebut saya mengerjakannya di tempat saya mengikuti bimbingan belajar. Alasan saya mengikuti bimbingan belajar karena ingin sama seperti teman lainnya yang mengikuti bimbingan belajar pula tetapi saya tidak selalu aktif atau hadir pada saat bimbingan belajar”.

Selain siswa yang mengikuti bimbingan belajar peneliti juga mewawancarai siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar yang bernama Nadien Aura diperoleh informasi bahwa : “ kesulitan yang ditemui pada saat belajar Matematika yaitu susah memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga dalam menyelesaikan tugas atau soal masih merasa kesulitan, tetapi ada beberapa materi juga yang sudah saya pahami dan ketika saya diberikan tugas rumah atau PR oleh guru di sekolah saya mengerjakannya dirumah dibantu oleh kakak atau orang tua saya kemudian ketika saya belum mengerti tentang materi tersebut saya bertanya kembali kepada guru di sekolah. Alasan saya tidak mengikuti bimbingan belajar yaitu saya merasa lelah jika harus belajar kembali setelah sepulang sekolah”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh kesimpulan bahwa antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar sama-sama masih mengalami kesulitan dan memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak jauh berbeda. Hal tersebut relevan dengan hasil analisis data yang menunjukkan memang tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar terhadap hasil belajar Matematika.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat* (χ^2) dengan menghasilkan harga *Chi Kuadrat hitung* (χ^2_{hitung}) sebesar 2,619 sedangkan harga *Chi Kuadrat tabel* (χ^2_{tabel}) dengan $dk = 1$ pada taraf signifikan 5 % sebesar 3,841 dan pada taraf signifikan 1% sebesar 6,635 dimana $6,635 > 2,619 < 3,841$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini ditolak yakni tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar terdapat hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 5 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Saran

Atas dasar kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada guru mata pelajaran Matematika khususnya di kelas V SD Negeri 5 Metro Timur, agar dapat mempertahankan kemampuannya dalam meningkatkan hasil belajarsiswa dalam pada mata pelajaran Matematika khususnya.
2. Kepada para siswa, khususnya kelas V SD Negeri 5 Metro Timur baik yang mengikuti bimbingan belajar maupun yang tidak mengikuti bimbingan belajar agar dapat meningkatkan semangat belajarnya, sehingga hasil belajar dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan khususnya pada mata pelajaran Matematika tetapi juga harus bersaing dengan baik pada mata pelajaran lainnya.
3. Bagi Sekolah, hendaknya mengupayakan untuk memberikan fasilitas yang lebih baik demi menunjang proses belajar dan hasil belajar siswa mata

pelajaran Matematika, karena dengan adanya fasilitas yang representatif maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Demikian simpulan dan saran yang dapat peneliti kemukakan sebagai penutup dan penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Abu Ahmad dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004..
- Abin Syamsuddin Makmun. *Psikologi kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modal*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Achmad Junika Nurihsan. *Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Andi Thahir. *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujyiah Kota Karang*. IAIN Randen Intan Lampung, 2014.
- Aunurohman. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: PT Alfabeta, 2009.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian*. Lampung: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Dhynia Utami. *Study Komparasi Prestasi Belajar Siswa yang Berasal dari Madrasah Tsanawiyah dan Sekolah Umum pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMA Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2015.
- Heny Rahmawati. *Hasil Belajar IPA antara Siswa yang Mengikuti dan yang tidak Mengikuti Les Tambahan di kelas VII Akkselerasi SMP Negeri 5 Yogyakarta*. Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi. Fakultas sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Indriyastuti. *Dunia Matematika 5 untuk kelas V SD dan MI*. Solo, 2017.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algendindo, 2009.

- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Prayitno dan Erman Amti. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Riduwan dan Sunarto. *Pengantar Statistika Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Samsul Munir Amin. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Sudaryono. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT bumi Aksara, 2003.
- S. Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sumardi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: raja Grafindo Persada, 2014.
- Syofian Siregar. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Zuhairi et.al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

**STUDY KOMPARASI BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 5
METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Outline

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

G. Latar Belakang Masalah

H. Identifikasi Masalah

I. Batasan Masalah

J. Rumusan Masalah

K. Tujuan dan Manfaat Penelitian

L. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

G. Hasil Belajar

4. Pengertian Hasil Belajar

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

6. Macam-macam Hasil Belajar

H. Bimbingan Belajar

5. Pengertian Bimbingan
6. Pengertian Bimbingan Belajar
7. Tujuan Bimbingan Belajar
8. Fungsi Bimbingan Belajar

I. Matematika

5. Pengertian Matematika
6. Langkah Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar
7. Teori Pembelajaran Matematika
8. Materi Matematika

J. Study Komparasi Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar

K. Kerangka Konseptual Penelitian

L. Rumusan Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

F. Rancangan Penelitian

4. Bentuk Penelitian
5. Jenis dan Sifat Penelitian

G. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

H. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

I. Teknik Pengumpulan Data

J. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Singkat SD Negeri 5 Metro Timur
- b. Profil SD Negeri 5 Metro Timur
- c. Visi dan Misi SD Negeri 5 Metro Timur
- d. Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri 5 Metro Timur
- e. Tata Tertib Sekolah

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

- a. Data Hasil Belajar Matematika Siswa yang Mengikuti

Bimbingan Belajar

b. Data Hasil Belajar Matematika Siswa yang Tidak Mengikuti

Bimbingan Belajar

c. Perbandingan Hasil Belajar Matematika antara Siswa yang

Mengikuti Bimbingan Belajar dengan Siswa Yang Tidak

Mengikuti Bimbingan Belajar

6. Pengujian Hipotesis

D. Pembahasan

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan

D. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, April 2018
Peneliti

Mita Mega Liyani
NPM. 14120345

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Wahyudin, MA, M.Phil
NIP.19691027 200003 1 001

Sudirin, M.Pd
NIP.19620624 198912 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

DOKUMENTASI

1. Sejarah SDN 5 Metro Timur
2. Denah lokasi SDN 5 Metro Timur
3. Jumlah siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar
4. Data nilai hasil belajar Matematika siswa kelas V di SDN 5 Metro Timur
5. Jumlah tenaga pendidik SDN 5 Metro Timur

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 5 Metro Timur

SUTIKNO, S.Pd
NIP. 19590530 197910 1 003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

INTERVIEW

1. Interview kepada guru Matematika
 - a. Bagaimana proses belajar mengajar Matematika ?
 - b. Apa perbedaan cara belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar ?
 - c. Kesulitan apa yang ditemukan saat proses belajar mengajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar ?
 - d. Upaya apa yang telah dilakukan untuk menyamakan cara belajar dan hasil belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar ?
 - e. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar ?
2. Interview kepada siswa yang mengikuti bimbingan belajar
 - a. Bagaimana proses belajar Matematika ?
 - b. Apa Kesulitan apa yang anda temukan saat belajar Matematika ?
 - c. Bagaimana hasil belajar anda pada mata pelajaran Matematika ?
 - d. Apa alasan anda mengikuti bimbingan belajar di luar jam sekolah ?
3. Interview kepada siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar
 - a. Bagaimana proses belajar Matematika ?
 - b. Bagaimana hasil belajar anda pada mata pelajaran Matematika ?

- c. Kesulitan apa yang anda temukan saat belajar Matematika ?
- d. Apa alasan anda tidak mengikuti bimbingan belajar di luar jam sekolah ?

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 5 Metro Timur

SUTIKNO, S.Pd
NIP. 19590530 197910 1 003

Tabel Chi-square (X^2)

	α					
df	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
1	2.706	3.841	5.024	6.635	7.879	10.828
2	4.605	5.991	7.378	9.210	10.597	13.816
3	6.251	7.815	9.348	11.345	12.838	16.266
4	7.779	9.488	11.143	13.277	14.860	18.467
5	9.236	11.070	12.833	15.086	16.750	20.515
6	10.645	12.592	14.449	16.812	18.548	22.458
7	12.017	14.067	16.013	18.475	20.278	24.322
8	13.362	15.507	17.535	20.090	21.955	26.124
9	14.684	16.919	19.023	21.666	23.589	27.877
10	15.987	18.307	20.483	23.209	25.188	29.588
11	17.275	19.675	21.920	24.725	26.757	31.264
12	18.549	21.026	23.337	26.217	28.300	32.909
13	19.812	22.362	24.736	27.688	29.819	34.528
14	21.064	23.685	26.119	29.141	31.319	36.123
15	22.307	24.996	27.488	30.578	32.801	37.697
16	23.542	26.296	28.845	32.000	34.267	39.252
17	24.769	27.587	30.191	33.409	35.718	40.790
18	25.989	28.869	31.526	34.805	37.156	42.312
19	27.204	30.144	32.852	36.191	38.582	43.820
20	28.412	31.410	34.170	37.566	39.997	45.315
21	29.615	32.671	35.479	38.932	41.401	46.797
22	30.813	33.924	36.781	40.289	42.796	48.268
23	32.007	35.172	38.076	41.638	44.181	49.728
24	33.196	36.415	39.364	42.980	45.559	51.179
25	34.382	37.652	40.646	44.314	46.928	52.620
26	35.563	38.885	41.923	45.642	48.290	54.052
27	36.741	40.113	43.195	46.963	49.645	55.476
28	37.916	41.337	44.461	48.278	50.993	56.892
29	39.087	42.557	45.722	49.588	52.336	58.301
30	40.256	43.773	46.979	50.892	53.672	59.703



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Mita Mega Liyani
 NPM : 14120345

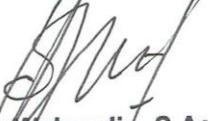
Jurusan : PGMI
 Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	25 Juni 2018	✓		ACC ceklist di punggokdulu.	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Affah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
 NIP. 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mita Mega Liyani
NPM : 14120345

Jurusan : PGMI
Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	31 Mei 2018		✓	ada. H mura gahyul ker	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



Lampiran 12

IAIN

M E T R O

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0314/ln.28/S/OT.01/05/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Mita Mega Liyani
NPM : 14120345
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14120345.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Mei 2018
Kepala Perpustakaan,



Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MITA MEGA LIYANI
NPM : 14120345
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : STUDY KOMPARASI BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 5
METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Bahwa yang namanya tersebut diatas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 22 Mei 2018

Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 5 METRO TIMUR
Jl. Tongkol No. 18 Yosodadi Kec. Metro Timur Telp. (0725)78855026
Email sdnegeri5metrotimur@gmail.com NPSN.10807663 NSS.101126104005

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : SUTIKNO, S.Pd.SD
Jabatan : Kepala Sekolah
NIP : 195905301979101003

Menerangkan dengan kebenarannya bahwa :

Nama : Mita Mega Liyani
NPM : 14120345
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adalah mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Metro yang benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 5 Metro Timur dengan judul penelitian “ STUDY KOMPARASI BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 5 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Mei 2018

Kepala Sekolah



SUTIKNO, S.Pd.SD

NIP. 19590530 197910 1 003



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 5 METRO TIMUR

Jl. Tongkol No. 18 Yosodadi Kec. Metro Timur Telp. (0725)78855026
Email sdnegeri5metrotimur@gmail.com NPSN.10807663 NSS.101126104005

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/745/D3.04/017/2018

Lamp : -
Hal : **SURAT BALASAN RESEARCH**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tarbiyah
IAIN Metro
Di _
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala Sekolah SD Negeri 5 Metro Timur Kecamatan Metro Timur Kota Metro menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Mita Mega Liyani
NPM : 14120345
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Mahasiswa tersebut telah melakukan research di SD Negeri 5 Metro Timur Kecamatan Metro Timur Kota Metro guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka penulisan SKRIPSI dengan judul " STUDY KOMPARASI BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 5 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Mei 2018

Kepala Sekolah



SUTIKNO, S.Pd.SD

NIP. 19590530 197910 1 003



Lampiran 8

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) +1507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1566/In.28/D.1/TL.00/05/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala SDN 5 METRO TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1565/In.28/D.1/TL.01/05/2018, tanggal 04 Mei 2018 atas nama saudara:

Nama : **MITA MEGA LIYANI**
NPM : 14120345
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 5 METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STUDY KOMPARASI BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 5 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Mei 2018

Wakil Dekan I,



Isti Fatonah
Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



Lampiran 7

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA⁹
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1565/In.28/D.1/TL.01/05/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : MITA MEGA LIYANI
 NPM : 14120345
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 5 METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STUDY KOMPARASI BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KFIAS V SDN 5 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 04 Mei 2018

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 5 METRO TIMUR**

**Jl. Tongkol No. 18 Yosodadi Kec. Metro Timur Telp. (0725)78855026
Email sd.5metrotimur@gmail.com NPSN.10807663 NSS.101126104005**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/676/D3.04/017/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **SUTIKNO, S.Pd.SD**
NIP : 19590530 197910 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 5 Metro Timur

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mita Mega Liyani
NPM : 14120345
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adalah benar nama tersebut di atas, telah melaksanakan kegiatan Pra Survey di SD Negeri 5 Metro Timur.
Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 08 Mei 2017
Kepala Sekolah,



SUTIKNO, S.Pd.SD
NIP. 19590530 197910 1 003



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111.
Telp. (0725) 41507. Fax (0725)47296, Email:
stainjusi@stainmetro.ac.id Webside: www.stainmetro.ac.id

Nomor : P-0865/In.28/FTIK/PP.00.9/04/2017
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala SDN 5 Metro Timur
Di-
Tempat

AsalamualaikumWr. Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Mita Mega Liyani
NPM : 14120345
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Study Komparasi Siswa Yang Mengikuti Bimbingan Belajar dan Yang Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Matematika SDN 5 Metro Timur Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk melakukan *PRA SURVEY* di SDN 5 Metro Timur

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya kami ucapkan terima kasih.

WasaamualaikumWr. Wb

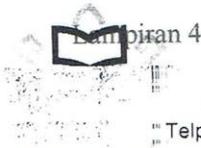
Metro, 28 April 2017

Wakil Dekan Bidang Akademik &
Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan



Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 196705311993032003 *l*



76

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1253 /In.28.1/J/PP.00.9/4/2018
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

16 April 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil
2. Sudirin, M.Pd

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Mita Mega Liyani
NPM : 14120345
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Studi Komparasi Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 5 Metro Timur Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Rektor, Jurusan PGMI,

[Signature]
Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



Dokumentasi kegiatan wawancara peneliti dengan Ibu Misiyem, S.Pd selaku wali kelas VB di SD Negeri 5
Metro Timur pada hari Senin, 14 Mei 2018



Foto kegiatan wawancara peneliti dengan siswa kelas V yang mengikuti bimbingan belajar yang bernama Zahra
Herlinda



Dokumentasi kegiatan wawancara peneliti dengan siswa kelas V yang tidak mengikuti bimbingan belajar yang bernama Nadien Aura



Dokumentasi peneliti bersama Ibu Dian, S.Pd dalam kegiatan wawancara dan meminta data hasil belajar siswa kelas VAdi SD Negeri 5 Metro Timurpada hari Kamis, 7 Juni 2018



Dokumentasi peneliti dengan Ibu Misiyen, S.Pd dalam kegiatan meminta data hasil belajar siswa kelas VA di SD Negeri 5 Metro Timur pada hari Kamis, 7 Juni 2018

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Mita Mega Liyani, lahir pada tanggal 28 Januari 1996. Lahir dan besar di Desa Palas jaya Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan. Terlahir dari pasangan Bapak Komar dan Ibu Ika.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal tingkat Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Bandan Hurip dan selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Palas dan selesai pada tahun 2011, dan melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Punggur dan selesai pada tahun 2014. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, mengambil fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dimulai pada semester I Tahun 2014.